

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa analisis sistem pengendalian internal persediaan barang di PT. Leea Footwear Indonesia belum maksimal karena masih ada unsur yang tidak sesuai dengan standar teoritis berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai analisis sistem pengendalian barang dagangan dan analisis data berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti di PT. Leea Footwear Indonesia:

1. Unsur-unsur prinsip etika dan lingkungan pengendalian internal, serta integritas pekerja di tempat kerja. Berikan deskripsi pekerjaan dan struktur organisasi yang jelas, dan tetapkan kekuasaan dan tugas ke berbagai unit kerja di dalam perusahaan.
2. Evaluasi risiko yang memadai hal ini terbukti dalam cara bisnis mengantisipasi pengelolaan lingkungan operasi dan menerapkan penyesuaian struktural; Sistem informasi terkomputerisasi menghasilkan data yang komprehensif, akurat, tepat waktu, dan berkomitmen untuk membangun koneksi klien yang positif untuk mencapai kesuksesan bisnis.
3. Kegiatan pengendalian yang memadai dilakukan, dengan pembagian peran yang memadai dan pengawasan langsung.

4. Laporan yang diperlukan dan komunikasi terus-menerus tentang tantangan perusahaan memungkinkan informasi dan komunikasi yang cukup untuk dibuat untuk membuat penilaian yang bijaksana.
5. Meskipun hanya dilakukan sebulan sekali, operasi pemantauan telah dilakukan di bawah pengawasan ketat oleh masing-masing bagian. Selain itu, gudang tidak memiliki sistem televisi sirkuit tertutup (CCTV) untuk membantu pemantauan persediaan barang.

5.2 Saran

Mengingat kesimpulan di atas, penulis memberikan saran dari PT. Leea Footwear Indonesia, yang dapat membantu siswa yang ingin melakukan penelitian tambahan serta memecahkan masalah dengan sistem kontrol inventaris barang. Penulis membuat rekomendasi berikut:

1. Lebih memaksimalkan elemen yang menopang lingkungan kerja.
2. Untuk memastikan bahwa stok perusahaan dikelola secara memadai, prosedur pengendalian dan pemantauan harus diperkuat.
3. Untuk mendapatkan informasi atau laporan yang lebih dapat dipercaya, komunikasi dan informasi harus digunakan sebanyak mungkin.
4. Idealnya, penelitian ini dapat diperluas oleh sarjana lain yang ingin mempelajari struktur pengendalian internal barang dagang dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan dengan persediaan internal yang pantas dan bagus untuk diteliti.
5. Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswa khususnya prodi akuntansi kedepan.